

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar biologi terhadap hasil belajar peserta didik materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP Negeri 23 Ambon.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 23 Ambon. Penelitian dilaksanakan selama 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal 14 September-14 Oktober 2022.

C. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 23 Ambon yang berjumlah 20 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Pengertian wawancara (*In-depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan

atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹

Dalam wawancara-mendalam melakukan penggalian secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan (berdasarkan tujuan dan maksud diadakan wawancara tersebut) dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Penggalian yang dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka berdasarkan perspektif responden dalam memandang sebuah permasalahan. Teknik wawancara ini dilakukan oleh seorang pewawancara dengan mewawancarai satu orang secara tatap muka (*face to face*).

2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur penelitian yang digunakan dengan cara atau peraturan-peraturan yang telah ditentukan. Adapun tes yang dilakukan adalah hasil belajar siswa dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar pada materi klasifikasi makhluk hidup.

- a. Tes awal (*pre-test*) yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai pengamatan berlangsung dengan jumlah 15 soal, tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum adanya perlakuan pada siswa tersebut.
- b. Tes akhir (*post-test*) yaitu tes yang diberikan kepada siswa dengan jumlah 15 soal diberikan sesudah pengamatan berlangsung, tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir yang dimiliki siswa sesudah adanya

¹ H.B. Sutopo 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Magelang: Universitas Sebelas Maret Press. Hlm. 72

perlakuan pada siswa tersebut atau sebagai pembanding perubahan yang terjadi antara skor pre-test dan post-test.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh dari dokumen, buku tentang pendapat teori-teori, yang berhubungan dengan penelitian.² Serta foto kegiatan penelitian terkait pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar biologi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes³ dan pedoman wawancara.

1. Soal Tes

Soal tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang diberikan dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test. Bentuk soal dalam pre-test dan post-test yaitu pilihan ganda (*multiple choice*) dengan jumlah 15 soal, mencakup materi pemanfaatan lingkungan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara (*interviewer*) dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancarai (*interviewee*)

² Husaini Usman dan Purnomo Setiadji, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 176.

³ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 199.

untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hasil percakapan dicatat atau direkam oleh pewawancara. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai guru mata pelajaran IPA Biologi kelas VII yang mana data transkrip wawancara dapat dilihat pada lampiran 12.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam melakukan penelitian meliputi :

1. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah pada pembelajaran klasifikasi makhluk hidup melalui pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi.
2. Menyiapkan instrumen penelitian meliputi soal pre test, soal post test, kunci jawaban, pedoman wawancara, dan lembaran pengamatan siswa.
3. Menyusun alat evaluasi berupa soal pre test dan post test untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.
4. Menyusun perangkat uji coba soal tes dengan langkah-langkah:
 - a. Pembatasan materi yang akan digunakan untuk tes;
 - b. Menentukan tipe tes;
 - c. Membuat kisi-kisi soal;
 - d. Menentukan jumlah butir soal dan tipe soal;
 - e. Menentukan batas waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tes.
5. Menentukan siswa kelas VII sebagai sampel penelitian.
6. Berdasarkan hasil analisis, ditentukan butir-butir tes yang dapat digunakan pada sampel.
7. Melaksanakan pre test.

8. Melaksanakan rencana kegiatan pengamatan dengan pemanfaatan lingkungan sekolah menggunakan pendekatan kontekstual:
 - a. Melakukan observasi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar biologi (*constructivism, inquiry*), dan menuliskan hasil pengamatan (*authentic assessment*).
 - b. Melakukan pengamatan pemanfaatan Lingkungan sekolah sebagai sumber belajar biologi dan sekitarnya (*constructivism, inquiry*), menuliskan hasil pengamatan (*authentic assessment*).
 - c. Membuat model pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar biologi (*modelling*).
 - d. Membuat refleksi kegiatan terkait pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar biologi (*reflection*).
9. Melaksanakan post-test.
10. Menyusun dan menganalisis hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan penelitiannya. Setelah semua data terkumpulkan, maka selanjutnya data-data tersebut dideskripsikan dan di analisis. Dalam menentukan hasil atau skor nilai dari pre test dan post test siswa, teknik yang digunakan adalah dilihat dari hasil pre tes dan post tes yang akan disesuaikan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa. Untuk mengetahui kelulusan siswa adapun nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah adalah ≥ 70 .